



Adhi Surya Harahap¹
 Hartono Ginting²
 Jasa Ginting³
 Cahyoginarti⁴
 Mardelia Desfrida⁵

PENGARUH KEPERCAYAAN, MANFAAT, DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-MONEY DANA PADA KARYAWAN DI PT. DUO NADENGGAN LESTARI MEDAN

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dana Pada Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh dari kepercayaan, manfaat, dan kemudahan pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan yang menggunakan aplikasi Dana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi liner berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan Aplikasi Dana pada PT Duo Nadenggan Lestari Medan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan. Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Penggunaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan. dengan metode simple random sampling.

Kata Kunci : Kepercayaan, Manfaat, Kemudahan, Minat Penggunaan

Abstract

This research is entitled "The Influence of Trust, Benefits, and Convenience on the Interest in Using E-Money Funds in Employees of PT Duo Nadenggan Lestari Medan. This study aims to see if there is an influence of trust, benefits, and convenience on students of finance and banking study programs who use the Dana application. The data analysis technique used in this study is quantitative with the multiple liner regression method. The population in this study is people who use the Fund Application at PT Duo Nadenggan Lestari Medan. The independent variables of this study are Trust, Benefits, and Convenience. And the variable tied to this study is Interest in Use. Data collection was carried out by distributing questionnaires to employees of PT Duo Nadenggan Lestari Medan. with a simple random sampling method.

Keywords: Trust, Benefits, Convenience, Interest in Use

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa suatu perubahan kebutuhan masyarakat atas suatu alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik. Sejarah membuktikan perkembangan alat pembayaran terus berubah-ubah bentuknya, mulai dari bentuk logam, uang kertas konvensional, hingga kini alat pembayaran telah mengalami evolusi berupa data yang dapat ditempatkan pada suatu wadah atau disebut dengan alat pembayaran elektronik (Adiyanti:2015).

Dalam perkembangannya, sistem pembayaran secara elektronik atau bisa disebut non tunai sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Saat ini perkembangan instrumen pembayaran non tunai berjalan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran yang pada akhir-akhir ini telah membawa dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut. Dengan dukungan teknologi yang semakin maju, masyarakat pengguna maupun penyedia jasa sistem pembayaran non tunai secara terus menerus mencari alternatif instrumen

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan

email: asharahap@gmail.com¹, hartonoginting@polmed.ac.id², jasaginting1962@gmail.com³, cahyoginarti23@gmail.com⁴, mardeliadesfrida@polmed.ac.id⁵

pembayaran non tunai yang lebih efisien dan aman. Selain itu, perubahan pola hidup masyarakat yang disertai peningkatan efisiensi pola hidup menuntut tersedianya sarana telekomunikasi dan transportasi yang demikian cepat sehingga hambatan jarak dan waktu dapat dikurangi. Perkembangan telekomunikasi dan transportasi ini juga memberikan pengaruh yang besar terhadap transaksi keuangan terutama terkait dengan cara antar pihak melakukan pembayaran.

Dana atau Dompot Digital Indonesia merupakan layanan pembayaran digital berbasis aplikasi, dimana aplikasinya telah tersedia untuk platform Android melalui Google Play Store ataupun platform IOS melalui App Store. Dengan menggunakan aplikasi ini, para pengguna melakukan berbagai macam transaksi pembayaran, seperti membeli pulsa, membayar tagihan (listrik, telepon, air, hingga BPJS), membeli voucher Google Play, berbelanja secara online, serta membayar cicilan.

Minat penggunaan biasanya akan terlihat dan timbul dalam benak seseorang, dalam hakikatnya minat penggunaan E-money dipengaruhi oleh beberapa faktor yang timbul yaitu tinggi dan rendahnya tingkat kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna, manfaat yang diberikan aplikasi tersebut, kemudahan yang mempengaruhi tinggi minatnya penggunaan, serta risiko yang membuat mereka menjadi kurang minat menggunakan e-money Dana.

Persaingan penyedia uang elektronik atau dompet digital di Tanah Air semakin ketat, seiring dengan semakin meningkatnya transaksi digital masyarakat selama beberapa tahun terakhir. Sebuah survei yang dilakukan oleh Populix menunjukkan, saat ini terdapat 5 uang elektronik yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yakni Gopay, OVO, Dana, Shopee Pay, dan LinkAja.

Survei yang bertajuk "Consumer Preference Towards Banking and e-Wallet Apps" itu dilakukan secara daring terhadap 1.000 responden berusia 18-55 di sejumlah kota besar di Indonesia. Hasilnya, GoPay menjadi jawara uang elektronik paling banyak digunakan dengan nilai 88 persen, kemudian disusul Dana 83 persen, OVO 79 persen, Shopee Pay 76 persen, dan LinkAja 30 persen.

Dalam riset itu disebutkan sejumlah alasan utama popularitas e-wallet yang mendorong peningkatan penggunaannya dalam keseharian masyarakat.

Poin tertinggi adalah karena mempermudah transaksi, selanjutnya karena terintegrasi dengan e-Commerce, dan tertinggi ketiga karena mudah digunakan. GoPay dinilai memenuhi tiga unsur tersebut, sehingga membuat tingkat penggunaannya oleh masyarakat sangat tinggi. Hasil survey juga mencatat mayoritas transaksi menggunakan e-Wallet adalah untuk pembayaran e-Commerce, diikuti untuk pembayaran transportasi ojek online/ride-hailing, dan top-up pulsa ponsel. Hasil survey ini menunjukkan bahwa Dana masih belum mampu menjadi jawara produk e-wallet atau dompet digital.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan uang elektronik, salah satunya faktor kepercayaan, kepercayaan dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran dan kebaikan yang dirasa oleh pengguna (Kotler dan Keller, 2012).

Kepercayaan yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap suatu produk setelah menggunakannya. Semakin besar kepercayaan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan Aplikasi Dana maka semakin besar juga minat penggunaan Aplikasi Dana, demikian sebaliknya jika semakin kecil kepercayaan yang dirasakan dalam menggunakan Aplikasi Dana makin semakin kecil juga minat penggunaan Aplikasi dana.

Faktor yang kedua yaitu faktor manfaat, manfaat menurut Jogiyanto dalam Ernawati dan Noersanti (2020) dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Manfaat dapat diartikan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Apabila dampak yang dirasakan pengguna adalah manfaat yang lebih besar dari pada biaya maka pengguna akan mengikuti suatu perubahan (Nanda & Warsono, 2014).

Faktor yang ketiga yaitu faktor kemudahan, Menurut Jogiyanto (2010) "Kemudahan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan."

Berdasarkan definisi tersebut, kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tidak menimbulkan banyak usaha melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikannya. Semakin besar kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan Aplikasi Dana maka semakin besar juga minat penggunaan Aplikasi Dana, demikian sebaliknya jika semakin kecil tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan Aplikasi Dana maka semakin kecil juga minat penggunaan Aplikasi Dana.

Penyedia layanan dompet digital Dana Indonesia mencatatkan jumlah pengguna mencapai 170 juta pada tahun 2023 meningkat 23 persen dari tahun sebelumnya. Dengan adanya pengguna yang mencapai segitu artinya dana mempunyai peran penting sebagai sarana yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya di kalangan Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan yang telah menggunakan e-money (Dana). Penelitian ini akan menelusuri factor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-money (Dana) pada Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

Tujuan dari artikel penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money Dana Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

METODE

Sampel Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif Kuantitatif Peneliti menggunakan Teknik Simple Random Sampling karena daftar populasi tersedia dan lengkap.

Rancangan Penelitian

Perancangan penelitian awal kegiatan dalam menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan pengamatan dapat tercapai. Menurut (Wahidmurni, 2017) Secara umum bagian metode penelitian kuantitatif berisi subbab: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, dan (5) analisis data, sedangkan untuk metode penelitian kualitatif berisi subbab: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) analisis data, dan (7) pengecekan keabsahan temuan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dimaksud, teknik yang digunakan adalah teknik lapangan (field research). Teknik tersebut dilakukan dengan Kuisisioner/angket. Menurut Sugiyono (2015) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti mengenai minat penggunaan E-Money Dana. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan metode tertutup. Yang dimaksud kuisisioner dengan metode tertutup ialah responden diberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibatasi oleh peneliti dan hanya dapat memilih jawaban yang tertera pada kuisisioner, responden tidak diberikan alternatif jawaban lain. Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan. Tiap pengukuran berisi sekumpulan indikator berupa pertanyaan.

Tiap indikator dari pertanyaan akan di ukur dengan skala pengukuran dalam penelitian ini ialah skala interval (skala likert), yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat responden. Responden diminta untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadapserangkaian pertanyaan yang diberikan.

Analisis Data

Analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kepercayaan (X ₁)	X ₁ -1	0,929	0,361	VALID
	X ₁ -2	0,900	0,361	VALID
	X ₁ -3	0,847	0,361	VALID
Manfaat (X ₂)	X ₂ -1	0,913	0,361	VALID
	X ₂ -2	0,883	0,361	VALID
	X ₂ -3	0,892	0,361	VALID
Kemudahan (X ₃)	X ₃ -1	0,887	0,361	VALID
	X ₃ -2	0,957	0,361	VALID
	X ₃ -3	0,894	0,361	VALID
Minat Pengguna (Y)	Y-1	0,876	0,361	VALID
	Y-2	0,783	0,361	VALID
	Y-3	0,831	0,361	VALID

Pada variabel Kepercayaan atau X₁ ketiga indikator pertanyaan dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,361 (0,929 > 0,361). Pada variabel Manfaat atau X₂ ketiga indikator pertanyaan dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,361 (0,913 > 0,361). Pada variabel kemudahan atau X₃ ketiga indikator. pertanyaan dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,361 (0,887 > 0,361) . Pada variabel Minat Pengguna atau Y ketiga indikator pertanyaan dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,361 (0,876 > 0,361).

Hasil Uji Reabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari > 0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena :

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X ₁)	0,852	Reliabel
Manfaat (X ₂)	0,863	Reliabel
Kemudahan (X ₃)	0,900	Reliabel
Minat Pengguna (Y)	0,765	Reliabel

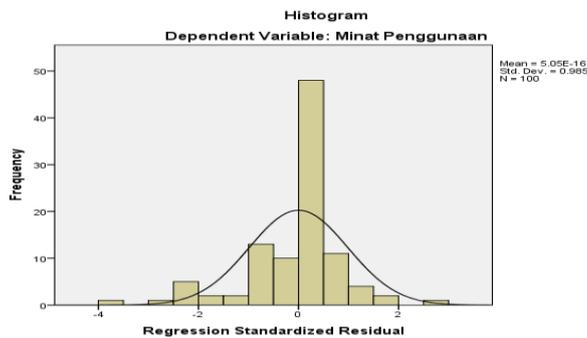
Pada variabel Kepercayaan atau X₁ dinyatakan Reliabel karena nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,852 (0,852 > 0,60). Pada variabel Manfaat atau X₂ dikatakan Reliabel karena nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,863 (0,852 > 0,60). Pada variabel Kemudahan atau X₃ dinyatakan Reliabel karena nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,900 (0,900 > 0,60). Pada variabel Minat Pengguna atau Y dinyatakan Reliabel karena nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,765 (0,765 > 0,60).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Untuk mengecek apakah hasil pengamatan menyebar normal atau tidak, dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov (Situmorang dkk, 2008). Pada penelitian ini

normalitas data dilakukan dengan uji histogram dan uji normal P Plot. Data berdistribusi normal dapat diuji dengan menggunakan Uji Histogram. Jika grafik histogram menunjukkan pola mengikuti sebaran kurva normal (ditunjukkan dengan kurva berbentuk lonceng), maka uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Hasil dari output SPSS dengan menggunakan Uji Histogram dapat dilihat pada Gambar 1. yang menunjukkan Grafik histogram memiliki pola distribusi normal sebab memperlihatkan grafik mengikuti sebaran kurva normal(ditunjukkan dengan kurva berbentuk lonceng).

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik berikutnya adalah uji multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas. Pada riset ini akan dilakukan uji Multikolinearitas dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2001), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan Multikol inearitas dengan variabel bebas lainnya, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.099	.366		.270	.788		
Kepercayaan	.509	.107	.429	4.774	.000	.523	1.914
Manfaat	.131	.141	.120	.930	.355	.256	3.911
Kemudahan	.308	.131	.303	2.355	.021	.255	3.916

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

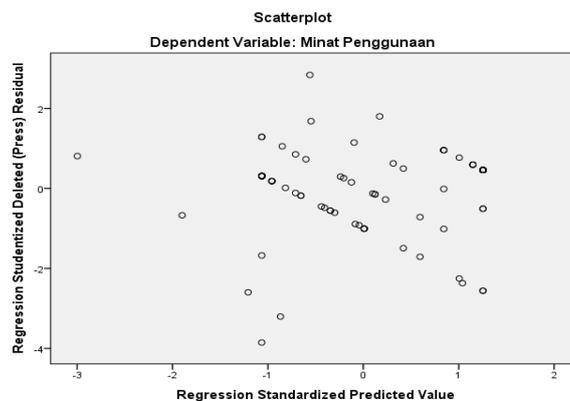
Dari Tabel 3. terlihat bahwa nilai pada kolom VIF dibawah 5, variabel kepercayaan (1,914), variabel manfaat (3,911), dan variabel kemudahan 3,916). Semua variabel independent memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel tersebut tidak terjadi persoalan Multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Pengujian apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada gambar hasil output SPSS (Situmorang dkk, 2008). Selanjutnya, pengujian dengan pengambilan keputusan didasarkan pada :

- a. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas; dan

b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada Gambar 2. dapat dilihat hasil uji Heterokedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 2. dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadeggan Lestari Medan.

H_a : Ada Pengaruh, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadeggan Lestari Medan.

Untuk menjawab hipotesis yang ada, akan digunakan analisa regresi berganda. Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi berganda tersebut akan menghasilkan nilai koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis simultan dan parsial.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Uji Parsial T)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.099	.366		.270	.788		
	Kepercayaan	.509	.107	.429	4.774	.000	.523	1.914
	Manfaat	.131	.141	.120	.930	.355	.256	3.911
	Kemudahan	.308	.131	.303	2.355	.021	.255	3.916

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Berdasarkan tabel 4. pada kolom signifikansi (Sig.), didapat hasil bahwa dari ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi, kepercayaan (X1) dan kemudahan (X3) berpengaruh secara parsial (nilai pada kolom Sig. lebih kecil dari 0,05). Sedangkan manfaat (X2) tidak berpengaruh secara parsial (nilai pada kolom Sig. lebih besar dari 0,05).

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4. pada kolom Unstandardized Coefficients, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,099 + 0,509 X_1 + 0,131 X_2 + 0,308 X_3$$

Atau :

$$\text{Minat Penggunaan} = 0,099 + 0,509 \text{ Kepercayaan} + 0,131 \text{ Manfaat} + 0,308 \text{ Kemudahan}$$

Artinya :

- Konstanta sebesar 0,099 menyatakan bahwa variabel independen dianggap tetap (konstan).
- Koefisien regresi Kepercayaan (X_1) bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu Minat Penggunaan mengalami kenaikan sebesar 0,509 satuan atau dengan persentase 50,9%.
- Koefisien regresi Kemudahan (X_2) bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu Minat Penggunaan mengalami kenaikan sebesar 0,308 satuan atau dengan persentase 30,8%.
- Variabel independen yang memberikan pengaruh paling besar terhadap Minat Penggunaan adalah Kepercayaan (X_1) dengan nilai koefisien terbesar dibandingkan variabel lainnya yakni 0,509.
- Koefisien regresi Manfaat (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pengujian Hipotesis pertama (H_1) yaitu dengan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil selanjutnya di dapatkan nilai t hitung sebesar $4,774 > 1,660$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan Y.

Pengujian Hipotesis kedua (H_2) yaitu dengan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,355 > 0,05$ dan hasil selanjutnya di dapatkan nilai t hitung sebesar $0,930 < 1,660$ sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X_1 dan Y.

Pengujian Hipotesis ketiga (H_3) yaitu dengan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan hasil selanjutnya di dapatkan nilai t hitung sebesar $2,355 > 1,660$ sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan Y.

Hasil Uji Simultan dengan ANOVA

Uji Simultan dengan F-Test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.580	3	5.527	46.821	.000 ^b
	Residual	11.332	96	.118		
	Total	27.912	99			
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat						

Tahap-tahap melakukan uji Simultan (Uji F) sebagai berikut :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

H_a : Ada pengaruh dari kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

2. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05).

3. Nilai dari Signifikansi

Dari hasil uji F Test pada Tabel 4.25. tersebut, didapat nilai probabilitas pada kolom Sig yakni 0.000 .

4. Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila Nilai Probabilitas Signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak bila Nilai Probabilitas Signifikansi $< 0,05$

5. Membandingkan Nilai Probabilitas dengan Standar Signifikansi

Nilai Probabilitas pada Tabel 5. yakni 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak.

6. Kesimpulan

Karena nilai probabilitas yakni 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan didapatkan nilai f_{hitung} sebesar $46,821 > f_{tabel} 2,70$, maka H_0 ditolak, dan menerima H_a yaitu : Ada pengaruh yang signifikan dari kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada Tabel model summary^b dan tertulis Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.771 ^a	.594	.581	.34357	.594	46.821	3	96	.000

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat
 b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Dari output SPSS pada Tabel 6. memiliki nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,581. Artinya 58,1% variabel dependen Minat Penggunaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Kepercayaan (X_1), Manfaat (X_2), dan Kemudahan (X_3)., sedangkan sisanya sebesar 41,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh kepercayaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Faktor Kepercayaan sangat mendukung untuk meningkatkan minat penggunaan oleh karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan untuk menggunakan DANA. Berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang penulis dapatkan adalah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $4,774 > t_{tabel} 1,660$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan (Ambarwati, 2019) bahwa kepercayaan secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan pengguna. Dengan semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki pengguna e-money maka frekuensi penggunaannya pun akan semakin bertambah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Variabel Manfaat (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap minat pengguna DANA. Berdasarkan analisis dari dari hasil kuesioner yang penulis dapatkan adalah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,355 dengan probabilitas signifikansi $0,355 > 0,05$ dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $0,930 < t_{tabel} 1,660$ sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X_1 dan Y. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatsyah (2011) yang menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya.

- a. Variabel kemudahan (X_3) memiliki pengaruh signifikansi terhadap minat penggunaan DANA. Berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang penulis dapatkan adalah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021 dengan probabilitas signifikansi $0,021 < 0,05$ di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,355 > t_{tabel}$ 1,660 sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan Y. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Kusumawati (2017) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-money.
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh kepercayaan (X_1), (X_2) dan (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang penulis dapatkan adalah diketahui bahwa nilai probabilitas yakni 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, dan menerima H_a yaitu Ada pengaruh yang signifikan dari kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, terhadap minat penggunaan E-Money DANA Karyawan PT Duo Nadenggan Lestari Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, Ika Arsita, M. Pudjihardjo. 2015. Pengaruh Pendapatan Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1590>
- Afif Ibnu Hasibuan (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman E-Money dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Masyarakat Pemilik OVO di Medan). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Almuntaha, Eska. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet Banking oleh Nasabah di Yogyakarta, Skripsi FE UIL.
- Amos Neolaka. 2014. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung . RemajaRosdakarya.
- Andryanto, Reza. 2016. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli di Toko Online. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. https://eprints.uny.ac.id/41480/1/RezaAndryanto_12808144073.pdf
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PTRineka Cipta
- Diani, Ulva Elvina, Yudisiani, Eka Vuspa Sari. 2020. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai E-Money Terhadap Pelaku Pengguna Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa Universitas Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 4(2), 40-47.
- Faizun Muhammad Ulurrosyad, Tundo Prabowo Jayanto (2020). Faktor-faktor Dalam Menggunakan E-Money (Gopay) Pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Hidayati, S. 2006. Operasional E-Money. Bank Indonesia
- Jogiyanto, H.M. 2007. Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhaliza, Siti Lathifah (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko
- Pavlou, Paul A., 2001. Consumer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ALFABETA CV
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung ALFABETA CV
- Syafii, A. and Widijoko, G. 2015. Determinan Minat Individu Menggunakan uang Elektronik. Pendekatan Modifikasi Technology Acceptance Model.
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya . <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2014>
- Wahidmurni, Dr., M.Pd (2017) Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Journal review.
- Veithal Rivai, dkk. 2001, Bank and Financial Institution Management, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.